

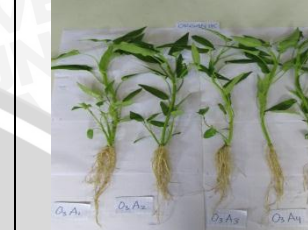


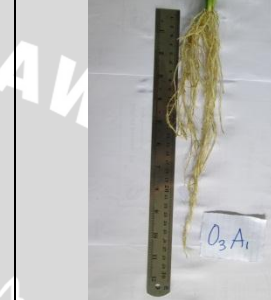



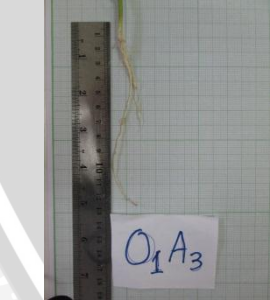

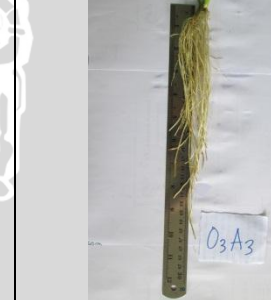


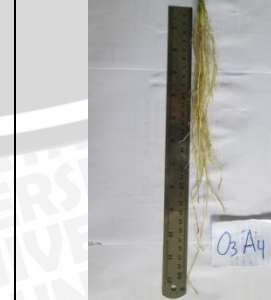















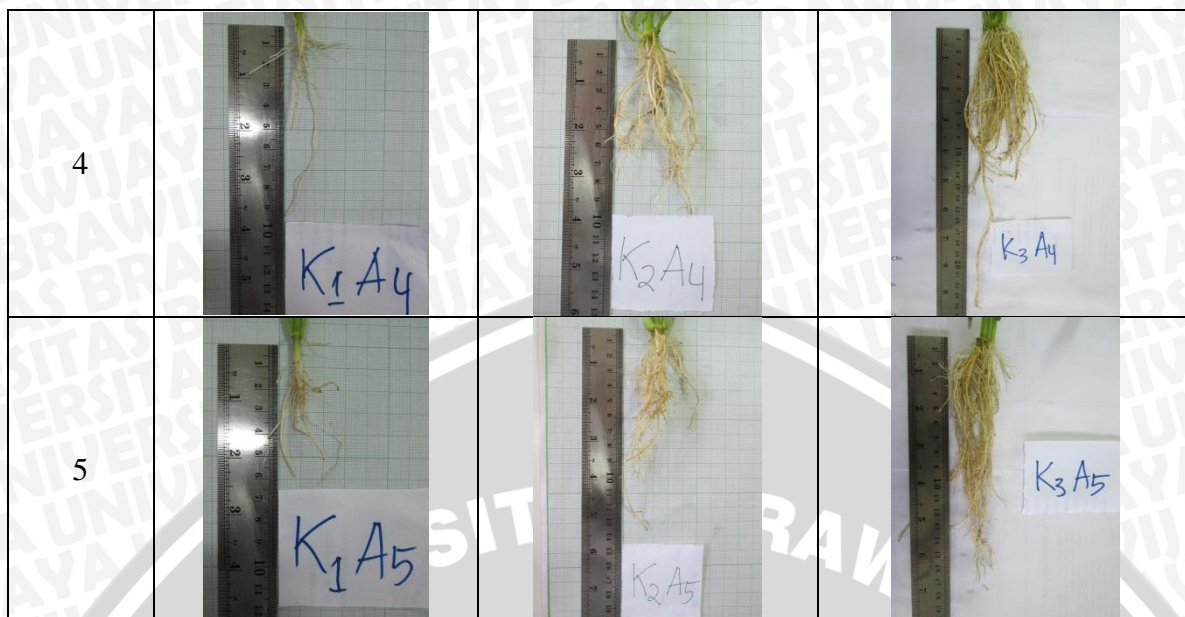


Tabel 1. Hasil Pengambilan Sampel Akar Kangkung pada Lahan Pertanian Organik dan Konvensional

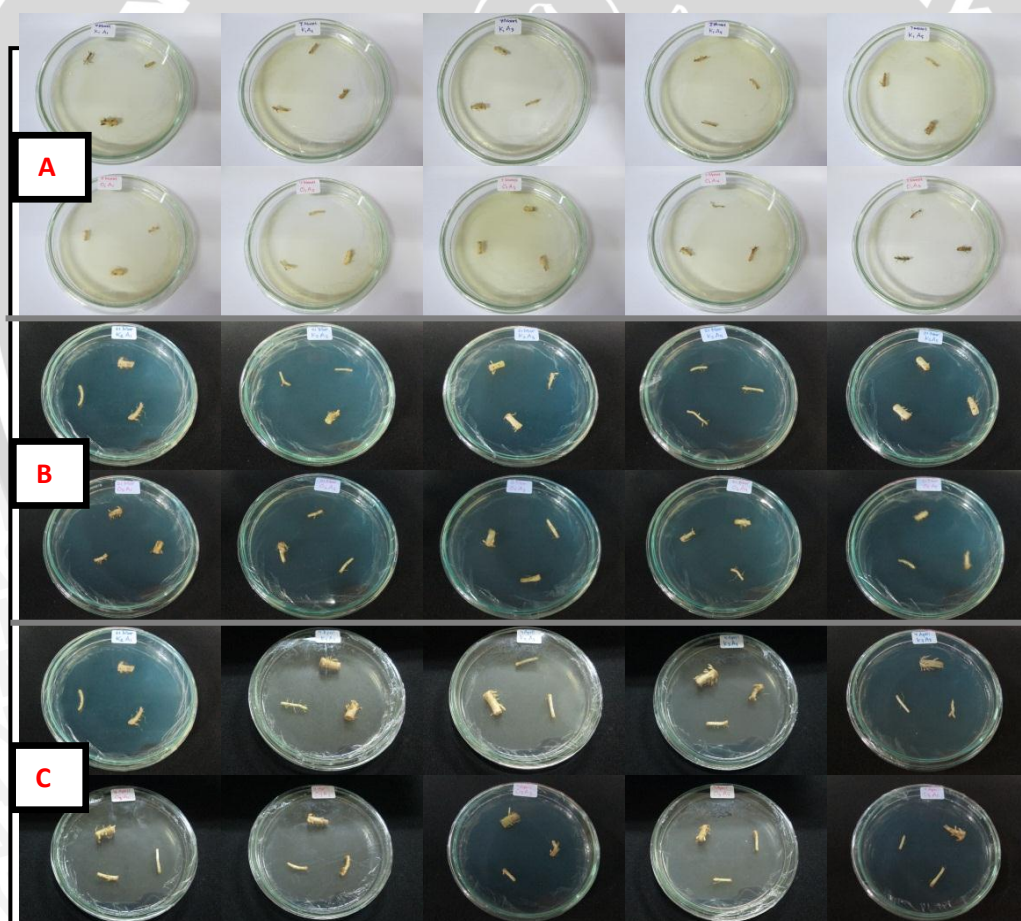
Lahan/ Tana man	Sampel 1 (14 hst)	Sampel 2 (28 hst)	Sampel 3 (42 hst)
Organik			
1			
2			
3			
4			

5			
Konvensional			
1			
2			
3			





(Sumber: dokumentasi peneliti)



Gambar 1. Hasil Isolasi Akar Kangkung Darat pada Lahan Organik dan Konvensional A. Akar (14 hst) B. Akar (28 hst) C. Akar (42 hst) (Sumber: dokumentasi peneliti)